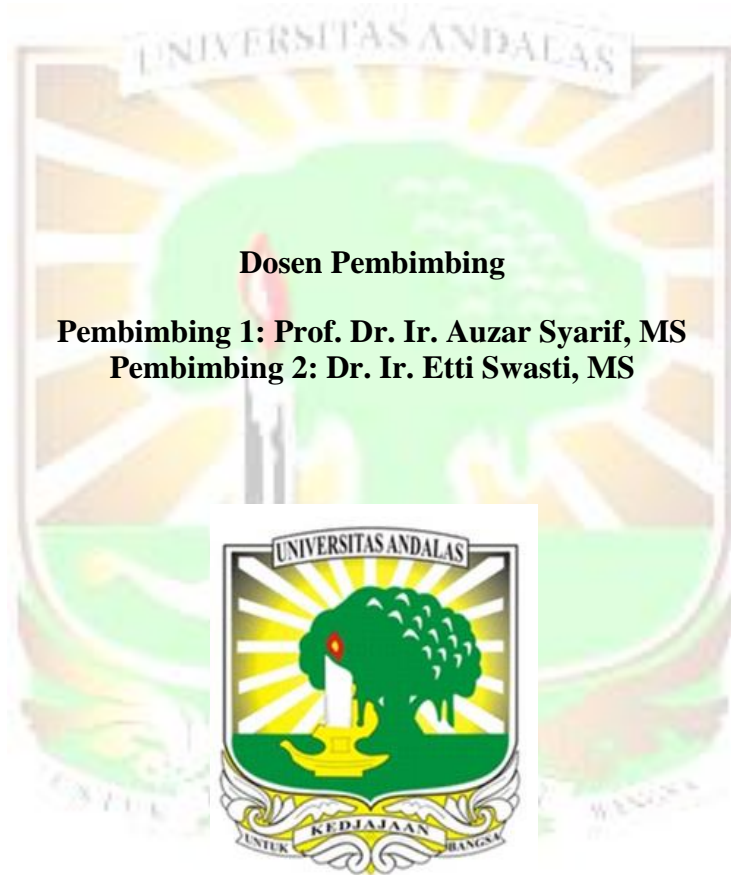


**PERTUMBUHAN DAN HASIL UBI JALAR (*Ipomea batatas* L.)
PADA BEBERAPA FREKUENSI PEMBALIKAN DAN
PANJANG SISA PEMOTONGAN BATANG**

OLEH

ROHAIDA

1510211089



Dosen Pembimbing

Pembimbing 1: Prof. Dr. Ir. Auzar Syarif, MS

Pembimbing 2: Dr. Ir. Etti Swasti, MS

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

PERTUMBUHAN DAN HASIL UBI JALAR (*Ipomea batatas* L.) PADA BEBERAPA FREKUENSI PEMBALIKAN DAN PANJANG SISA PEMOTONGAN BATANG

ABSTRAK

Produksi ubi jalar Indonesia mengalami penurunan yang cukup berarti seiring dengan berkurangnya luas panen. Luasan panen ubi jalar yang menurun dapat disebabkan oleh adanya alih fungsi lahan pertanian. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik agar pemanfaatan lahan menjadi efektif dan dapat meningkatkan produksi tanaman. Pembalikan dan pemotongan batang tanaman ubi jalar merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh perbedaan frekuensi pembalikan batang yang dikombinasikan dengan perlakuan panjang sisa pemotongan batang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman ubi jalar. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 3 taraf pada frekuensi pembalikan batang yaitu, 1 kali /2 minggu, 1 kali /4 minggu, dan 1 kali/6 minggu, serta 3 taraf untuk perlakuan panjang sisa pemotongan batang, yaitu 100 cm, 150 cm, dan 200 cm. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada taraf 5 % dan F hitung perlakuan yang lebih besar dari F tabel diuji lanjut dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT). Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa interaksi antara kedua faktor perlakuan hanya terjadi pada parameter bobot brangkasan, yaitu perlakuan frekuensi pembalikan 1x/4 minggu dan panjang sisa pemotongan batang 200 cm. Secara tunggal perlakuan frekuensi pembalikan 1 kali/4 minggu memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil, sedangkan perlakuan panjang sisa pemotongan batang 200 cm memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil.

Kata kunci: ubi jalar, frekuensi pembalikan batang, pemotongan batang

GROWTH AND YIELD OF SWEET POTATO (*Ipomea batatas* L.) AT SEVERAL FREQUENCIES OF STEM REVERSAL AND THE STEM LENGTH AFTER PRUNING

ABSTRACT

Indonesian sweet potato production has decreased significantly in line with the reducing of the harvest area. The reducing of harvest area might be caused by the conversion of agricultural land. Therefore, a technique is required so that crop production can be increased. Stem reversal and pruning the sweet potato stems are techniques that can be applied on cultivation. This study was conducted to obtain information about the effect of different frequency of stem reversal combined with stem length after pruning on the growth and yield of sweet potato. The study used a factorial Completely Randomized Design (CRD) with three levels on the frequency of stem reversal, namely, 1x / 2 weeks, 1x / 4 weeks, and 1x / 6 weeks and three levels for treatment of stem length after pruning (100 cm, 150 cm, and 200 cm). Observation data were analyzed by means of variance at the 5% level and F test that was greater than F table was further tested by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT). The results of the analysis of variance showed that the interaction between the two treatment factors only occurred in the parameter vine of weight, which is the treatment of the frequency of reversal of 1x / 4 weeks and 200 cm of stem length after pruning. Stem reversal frequency treatment 1x / 30 days gave the best effect on growth and yield, while treatment of 200 cm stem length after pruning gave the best results on growth and yield.

Key words: sweet potato, stem reversal frequency, shoot pruning